

SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN DATA KONSUMEN DI PT. DINASTI PERTIWI “PERUMAHAN DEWASARI”

Dadang Haryanto¹, Dhea Argadila²

Prodi Teknik Informatika , STMIK DCI. dadang@stmik-dci.ac.id¹

Prodi Manajemen Informatika, STMIK DCI. dheargadila8@gmail.com²

ABSTRAK

Sebagaimana kita ketahui bahwa perkembangan ilmu dan teknologi semakin meningkat, salah satunya perkembangan teknologi komputer yang perkembangannya sangat pesat karena komputer merupakan sarana untuk mendapatkan hasil yang optimal. Dalam hal ini sistem informasi yang menggunakan sarana komputer digunakan untuk membantu mengolah informasi sesuai dengan kebutuhan suatu instansi.

Mengingat pentingnya hal tersebut untuk sebuah instansi, maka penyusun melakukan penelitian mengenai kebutuhan sistem informasi di Perumahan Puncak Madina Rancah Kabupaten Ciamis. Oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan akan sistem informasi penyusun melakukan analisis dan merancang sistem informasi Pengarsipan data Konsumen yaitu dengan mengumpulkan keterangan, data-data konsumen

Seiring dengan hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut, maka penyusun mengusulkan rancangan sistem informasi dan laporan sesuai dengan diharapkan.

Kata Kunci : Sistem. Pengarsipan, Data, Konsumen, Perumahan.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan ilmu dan teknologi dewasa ini telah banyak media baru yang dapat membantu penyampaian informasi yang tepat, cepat dan dapat diandalkan. Seperti perkembangan teknologi tentang ilmu computer Sistem informasi erat dengan komputerisasi, karena computer merupakan salah satu alat pendukung (komponen utama). Sistem

komputerisasi ini akan sangat diperlukan oleh manajemen organisasi.

Kearsipan merupakan kumpulan warkat yang disimpan secara teratur dan terencana, karena mempunyai kegunaan agar setiap kali diperlukan dapat secara cepat ditemukan kembali. Arsip mempunyai peranan yang penting dalam sebuah kantor maupun organisasi, apabila arsip yang dimiliki kurang baik pengelolaannya dapat mengakibatkan sulitnya menemukan informasi yang disimpan dan akhirnya dapat

memperhambat proses pekerjaan selanjutnya.

Dalam proses pengelolaan data konsumen di PT. Suka Mekar Properties khususnya di Perumahan The Villas Kahuripan yang dilakukan bagian administrasi memiliki beberapa kekurangan diantaranya dalam pengelolaan Sistem Informasi Pengarsipan Data Konsumen masih harus dicatat dan dibukukan .

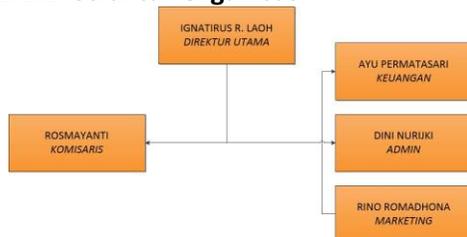
II. LANDASAN TEORI

2.1. Perumahan The Villas Kahuripan

2.1.1 Sejarah Singkat

Sejarah singkat berdirinya perumahan The Villas Kahuripan berada dibawah naungan PT. Suka Mekar Properties atau disingkat dengan PT. SM Properties berdiri berdasarkan Akta Notaris Siti Nurzanah, SH.,SP. Nomor : 422 berdiri pada tanggal 30 Desember 2006 yang beralamat di Jl. Noenoeng Tisna Saputra Rt/Rw 001/011 Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang yang di Pimpin oleh Ignatirus R. Laoh sebagai Direktur Utama. Perumahan The Villas Kahuripan terdiri 49 Kavling dan 3 Type yaitu Janggala, Airlangga, Dharmawangsa.

2.1.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.1
Struktur Organisasi

2.2. Teori Dasar

2.2.1 Pengolahan Data

Menurut Ladjamudin (2013:9), Pengolahan data adalah masa atau waktu yang digunakan untuk mendeskripsikan perubahan bentuk data menjadi formasi yang memiliki kegunaan.

2.2.2 Pengertian Pengarsipan

Pengarsipan adalah suatu proses mulai dari penciptaan, penerimaan, pengumpulan, pengaturan, pengendalian, pemeliharaan, dan perawatan serta penyiapan arsip menurut sistem tertentu (Badri, 2007).

2.2.3 Konsumen

Konsumen adalah semua pihak yang menggunakan barang atau jasa yang ada di masyarakat, baik untuk kepentingan pribadi, orang lain, dan makhluk hidup lainnya dan tidak untuk di jual kembali.

2.2.4 Perumahan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Pemukiman. Perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan sarana dan prasana lingkungan. Perumahan merupakan salah satu hunian yang memiliki kaitan yang sangat erat dengan masyarakatnya.

2.3. Pengertian Data dan Informasi

Data adalah keterangan tertulis mengenai sesuatu fakta (kenyataan) yang masih berdiri sendiri-sendiri, belum mempunyai pengertian sebagai kelompok, belum terkoordinasi satu sama lain, dan belum diolah sesuai keperluan tertentu. Informasi adalah

data yang sudah diolah dengan cara tertentu menjadi bentuk yang sesuai dengan keperluan pengguna informasi bersangkutan.

Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

2.4. Pengertian Sistem

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan.

2.4.1 Karakteristik Sistem

Suatu Sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai:

1. Komponen Sistem
2. Batasan Sistem
3. Lingkungan Luar Sistem
4. Penghubung Sistem
5. Masukan Sistem
6. Keluaran Sistem
7. Pengolahan Sistem
8. Sasaran Sistem

2.4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah tahap awal dimana pendekatan awal untuk menyelesaikan masalah dipilih. Selama perancangan sistem, struktur keseluruhan diputuskan. Arsitektur sistem adalah cara pengorganisasian sistem ke dalam subsistem.

2.4.3 Pengertian Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Dari beberapa definisi Sistem Informasi Manajemen diatas bisa disimpulkan bahwa Sistem Informasi

Manajemen (SIM) adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan atau terintegrasi antara sistem satu dengan sistem yang lain, yang bertujuan untuk membantu manajemen dalam mendapatkan informasi yang berkualitas.

2.4.4 Analisis dan Perancangan Sistem Informasi

Adapun tahapan yang dilakukan di dalam analisis sistem diantaranya:

1. *Identify*, yaitu mengidentifikasi masalah
2. *Understand*, yaitu memahami kerja dari sistem yang ada
3. *Analizy*, yaitu membuat laporan hasil analisis
4. *Report*, yaitu membuat laporan hasil analisis

2.4.5 Tujuan Perancangan Sistem Informasi

Sedangkan tujuan lainnya dari perancangan sebuah sistem informasi, di antaranya:

1. Agar sistem menghasilkan informasi yang tepat waktu dan relevan untuk pengambilan keputusan manajemen
2. Agar elemen-elemen sistem informasi mempunyai nilai manfaat lebih besar dari biaya
3. Agar keluaran sistem harus mempunyai tingkatan ketelitian yang tinggi dan sistem dapat beroperasi secara efektif.
4. Agar sistem harus mempunyai kapasitas yang memadai untuk menangani periode operasi puncak.
5. Agar sistem harus cukup sederhana sehingga struktur dan operasi dapat dengan mudah

dimengerti dan prosedurnya mudah dipahami

6. Agar sistem harus fleksibel untuk menampung perubahan-perubahan kepentingan.

2.4.6 Siklus Pengembangan Sistem Informasi

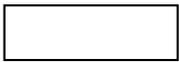
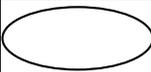
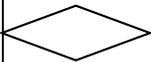
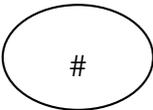
Secara umum siklus atau tahapan dalam pengembangan sistem informasi adalah:

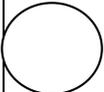
1. Siklus pengembangan sistem dimulai dengan adanya kebijakan dan perencanaan sistem informasi yang baru. Hal ini dapat disebabkan adanya kebutuhan informasi, teknologi yang baru atau ketidak sesuaian sistem yang ada dalam memenuhi kebutuhan pemakai sistem informasi.
2. Analisis terhadap kebutuhan-kebutuhan pemakai sistem informasi. Tahap analisis sistem, dimana suatu rencana dikembangkan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan sistem yang ada.
3. Perancangan sistem yang baru disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh pemakai sistem informasi.
4. Tahap implementasi, merupakan tahap pembuatan dan pengujian sistem yang baru apakah sudah sesuai dengan kebutuhan pemakai sistem informasi.
5. Sistem informasi yang baru dapat beroperasi setelah sistem itu menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemakai sistem informasi.
6. Pemeliharaan (*maintenance*) dan modifikasi.

2.5. Alat Bantu Perancangan Sistem

2.5.1 Entity Relationship Diagram (ERD)

Tabel 2.1
Entity Relationship Diagram (ERD)

| Lambang | Kegunaan |
|---|--|
|  | Menyatakan himpunan entity/entitas. |
|  | Menyatakan atribut, atribut dari entity/entitas. |
|  | Menyatakan himpunan relasi. |
| | Sebagai penghubung antar himpunan relasi dengan himpunan entity/entitas dan himpunan entity/entitas dengan atributnya. |
|  | Menunjukkan <i>key Atribut</i> . |

| Lambang | Nama Lambang | Kegunaan |
|---|-----------------|---|
|  | External Entity | Simbol ini digunakan untuk asal atau tujuan data. |
|  | Proses | Simbol ini digunakan untuk proses pengolahan atau transformasi data. |
|  | Data Flow | Simbol ini digunakan untuk aliran data yang sedang berjalan. |
|  | Data Store | Simbol ini digunakan untuk data flow yang sudah disimpan atau diarsipkan. |

2.5.2 Data Flow Diagram (DFD)

Tabel 2.2

Data Flow Diagram (DFD)

2.6. Basis Data

Basis data terdiri dari dua kata, yaitu Basis dan Data. Basis dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang atau berkumpul. Sedangkan data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan,) barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagainya, yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya.

2.7. Bahasa Pemrograman

Bahasa merupakan suatu sistem untuk berkomunikasi. Bahasa tertulis menggunakan simbol yaitu huruf untuk membuat kata. Dalam ilmu komputer bahasa manusia disebut bahasa alamiah (*natural language*) yang mana komputer tidak bisa memahaminya sehingga kemudian diperlukan suatu bahasa komputer Bahasa pemrograman merupakan notasi untuk memberikan secara tepat program komputer.

2.8. Alat Bantu Software

2.8.1 Microsoft Visio

Microsoft visio adalah sebuah program aplikasi komputer yang sering digunakan untuk membuat diagram, diagram alir (flowchart), brainstorm, dan skema jaringan yang dirilis oleh Microsoft Corporation. Aplikasi ini menggunakan grafik vektor untuk membuat diagram-diagramnya.

2.8.2 MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris: *database management*

system) atau DBMS yang *multithread*, *multi-user*, dengan sekitar 6 juta *instalasi* (pemasangan) diseluruh dunia.

2.8.3 XAMPP

Nugroho (2013:1), "XAMPP adalah paket program *web* lengkap yang dapat Anda pakai untuk belajar pemrograman *web*, khususnya PHP dan MySQL, paket ini dapat di *download* secara gratis dan legal."

III. ANALISIS SISTEM

3.1 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Dalam pembahasan analisis sistem yang berlaku di **Perumahan The Villas kahuripan** yaitu pengolahan datanya menggunakan cara manual, dimana data diinput menggunakan ms. Excel. Sehingga pengolahan datanya kurang efektif. Penyimpanan dalam file memiliki resiko tersendiri, diantaranya hilangnya data karena terhapus, memory terformat, atau terkena virus.

3.1.1 Analisis Data Masukan

Analisis data masukan merupakan analisis yang dilakukan terhadap data-data dari entitas luar yang dimasukkan kedalam subsistem dengan tujuan untuk dapat memahami sistem secara keseluruhan sebagai persiapan menuju tahap perancangan. Analisis data masukan terdiri dari data-data konsumen

3.1.2 Analisis Data Konsumen

Tabel 3.1
Data Konsumen

| No | Isi | Proses | Pembuatan | Tujuan |
|----|-----------------|--------|---------------------|--------|
| 1 | Kavling | Manual | Bagian Administrasi | |
| 2 | Nama Konsumen | | | |
| 3 | No Hp | | | |
| 4 | Type | | | |
| 5 | Tanggal Booking | | | |
| 6 | Tanggal Akad | | | |

3.2 Analisis Prosedur

Tabel 3.3

Prosedur Pengarsipan Data

| No Proses | Uraian | Proses |
|-----------|---|--------|
| 1. | Data berasal dari konsumen berupa fotocopyan, diterima oleh bagian pemasaran untuk diserahkan kepada pihak bank dan pihak admin | Manual |
| 2. | Data yang diterima kemudian diberikan kepada bagian administrasi untuk di input di buku agenda dan kemudian di masukan ke excel | Manual |

IV. PERANCANGAN SISTEM

4.1 Kebutuhan Sistem Yang Akan Dirancang

Adapun rancangan sistem informasi yang diajukan penulis akan digambarkan dengan menggunakan beberapa alat bantu deskripsi seperti diagram alir data (*Data Flow Diagram*) yang meliputi diagram konteks dan diagram rinci. Kamus data merupakan penjelasan arus data atau aliran data yang ada. Sedangkan mengenai struktur data (*Data structure*). Digambarkan dengan memakai rancangan *file* dan diagram hubungan *Entity* (*Entity Relationship Diagram*).

Rancangan program yang akan dibuat oleh penulis antara lain:

1. Pencatatan Data Konsumen

Pencatatan data tersebut diatas adalah proses penginputan data Konsumen yang biasanya dilakukan secara manual nantinya dilakukan dengan metode komputerisasi. Dan diharapkan dapat meminimalisir kesalahan dan dapat mempermudah proses pencarian.

2. Pencetakan Laporan-laporan

Pencetakan laporan dari hasil penginputan atau pencatatan data konsumen yang diusulkan dengan sistem komputerisasi ini diharapkan dapat lebih cepat dan dapat mengatasi permasalahan yang sering timbul.

4.2 Prosedur Yang Akan Dikomputerisasi

Berdasarkan analisis masalah, dalam sistem yang sedang dibahas terdapat beberapa macam prosedur, prosedur-prosedur tersebut terbentuk dari beberapa proses dalam sistem yang ada dilokasi penelitian semuanya masih dikerjakan manual. Adapun prosedur-prosedur yang akan dirancang, dikerjakan dan di implementasikan dengan komputer adalah sebagai berikut:

1. Pengarsipan Data Konsumen
2. Pembuatan laporan Data Konsumen

4.3 Rancangan Data Flow Diagram

4.3.1 Diagram Konteks Sistem Informasi Absensi Pengarsipan Konsumen di Perumahan the Villas Kahuripan

4.3.2 DFD Level 0 Perancangan pengolahan Data Konsumen

4.3.3 DFD Level 1 Pengolahan Data Konsumen

4.3.4 DFD Level 1 Proses 1

4.4 Perancangan Entity Relationship Diagram (ERD)

4.5 Perancangan File atau Database

V. IMPLEMENTASI SISTEM

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Nasihin, Anwar. Haryanto, Dadang. 2018. Sistem Informasi Kearsipan Surat Masuk Dan Surat Keluar Di STIKes Mitra Kencana Kota Tasikmalaya. JUTEKIN. Vol 6 No 2.

Noer, Zeni Muhammad. Maesaroh, Siti. 2017. Optimasi Query Implementasi Penjualan Kerupuk Sukajaya Purbaratu Kota Tasikmalaya. JUTEKIN. Vol 5 No 1.

